

Dewan Mau Panggil PT EMI

Diduga Copot Segel Pemkab

KARAWANG- Fraksi PKB DPRD Karawang, berencana memanggil Manajemen PT Exedy Manufacturing Indonesia (EMI) yang diduga telah mencopot segel penutupan sementara oleh Pemkab Karawang.

"Akan kami tanyakan maksud pihak PT Exedy terkait video yang beredar perihal mencopot segel

di tutup sementara akibat belasan karyawannya terpapar wabah pandemi covid-19," kata Ketua Fraksi PKB DPRD Karawang, Jajang Sulaeman, di Karawang.

Sebab, kata Jajang, pihak PT EMI sudah dianggap tidak mematuhi ketentuan dari Pemkab Karawang yang menutup selama 14 hari operasi perusahaan tersebut agar wabah covid-19 tidak semakin menjalar.

"Tidak bisa pihak PT Exedy itu untuk melaku-

kan pencopotan sepihak tanpa ada ijin dari Pemkab Karawang," katanya.

Jajang pun meminta kerjasama yang baik antara legislatif dengan eksekutif untuk menindak tegas PT EMI yang dinilainya sudah tidak mengindahkan lagi marwah Pemkab Karawang.

"Pemkab Karawang tidak boleh diam saja, berikan tindakan atau sanksi tegas atas pencopotan segel itu," ujar Jajang.

Padahal, Rabu (26/8/2020), Tim Gugus Tugas Penanga-

nan Percepatan Covid-19 melakukan penyegelan sementara yakni PT DNP dan PT EMI yang ada di KIIC karena karyawan dua perusahaan itu terkonfirmasi terpapar positif Covid-19.

Namun belum genap 14 hari, dari video yang diterima redaksi pihak manajemen PT EMI melakukan pencopotan segel Pemkab Karawang tersebut. Hingga berita ini terbit, belum ada pernyataan resmi dari pihak manajemen PT EMI. **(red)**